

## Bea Cukai Operasi di Pasar Tradisional

**TEMANGGUNG (KR)** - Bea Cukai, Polres dan Pemkab Temanggung menggelar operasi barang dengan cukai ilegal di sejumlah pertokoan dan dua pasar tradisional, Rabu (5/8).

Kepala Sub Seksi Penindakan dan Sarana Operasi Bea Cukai Kantor Bea Cukai Magelang, Pratik Sagut Timwanto mengatakan sasaran operasi meliputi wilayah Kecamatan Kranggan dan Pringsurat.

Menurutnya, fokus operasi terutama rokok tanpa cukai atau dengan cukai ilegal. Namun dalam operasi tidak ditemukan rokok ilegal di dua kecamatan tersebut.

Dalam operasi, juga dilakukan sosialisasi cukai rokok dan barang harus bercukai, sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Cukai. "Pelanggar

ketentuan tersebut diancam hukuman minimal satu tahun penjara," jelas Pratik Sagut.

Pada kegiatan itu, juga dilakukan pengecekan pada warung atau toko yang menjual tembakau irisan/rajan. Sebab sesuai aturan, tembakau irisan yang dijual dalam kemasan apabila dikemas kurang dari 2,5 kilogram, sudah bermerk dan sudah siap dijual eceran, juga harus berjin dan bercukai.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Temanggung, Masrik Amin Zuhdi menyampaikan, operasi ini dimaksud agar masyarakat tertib dalam me-

rokok dan menggunakan rokok yang bercukai sesuai peruntukan. Rokok yang tidak bercukai tidak diketahui kadar nikotinnya, sesuai aturan yang berlaku.

"Kami memang rutin melakukan sosialisasi tentang perlunya membeli dan menjual rokok bercukai legal. Kami juga selalu menyadarkan para

pedagang mengenai pentingnya membayar cukai bagi mereka yang memproduksi dan menjual rokok dan tembakau rajangan," tandasnya. (Osy)



Petugas menggelar operasi cukai ilegal di Temanggung.

KR-Istimewa

## Didukung Petrokimia Gresik Sragen Akan 'Ijo Royo-royo'

**SRAGEN (KR)** - Sragen memiliki lahan pertanian subur dan menjadi salah satu lumbung pangan nasional. Atas kondisi itu, Perseroan Terbatas (PT) Petrokimia Gresik memilih Sragen menjadi salah satu wilayah mitra untuk demplot produk-produk Petrokimia. Direktur Pemasaran PT Petrokimia Gresik, Digna Jatningsih mengungkapkan hal itu dalam sarasehan dengan petani di Lapangan Desa Pilang Kecamatan Masaran Sragen. Kamis (6/8).

Menurutnya, salah satu produk baru yakni pupuk organik cair Phonska Oca mampu meningkatkan produktivitas tanaman padi dan hortikultura hingga 12 persen, sehingga Sragen akan menjadi lebih ijo royo-royo dan segar. Karena itu, Petrokimia Gresik berkomitmen mendukung Sragen sebagai salah satu lumbung padi nasional. "Apalagi kami sudah lama menjalin kerja sama," ujarnya.

Disebutkan, di tengah pandemi Covid-19 ini pertanian adalah sektor yang masih bisa bertahan dan bisa diandalkan. Karena itu Petrokimia Gresik terus berkomitmen membantu upaya peningkatan produk pertanian untuk menjaga ketahanan pangan.

Kepala Dinas Pertanian Sragen, Ekarni mengatakan target tanaman di Sragen musim tanam ini mencapai 23.000 hektare. Pihaknya dinas sudah melakukan berbagai upaya untuk mengawal petani, utamanya dalam hal menekan serangan hama.

Ia menyebut saat ini hama yang menyerang adalah tikus dan wereng. Namun ia mengklaim serangan masih bisa dikendalikan dan tidak berpengaruh pada produktivitas maupun target produksi. "Kami juga berkoordinasi dengan Lab Palur untuk penanganan hama," ungkapnya. (Sam)

## Lebih Fokus ke Pilkada 2020 Musda Golkar Wonogiri Ditunda

**WONOGIRI (KR)** - Musyawah Daerah (Musda) Partai Golkar Kabupaten Wonogiri yang semula dijadwalkan Jumat (7/8) malam, dibatalkan hingga waktu yang belum ditentukan. Ketua Partai Golkar Kabupaten Wonogiri, Bondan Sejiwan Boma Aji SSos MM membenarkan Musda batal digelar. "Tapi istilahnya tidak dibatalkan hanya ditunda, menunggu jadwal longgar atau kesiapan dari DPD Provinsi Jateng," jelasnya, Kamis (6/8). Menurut rencana pelaksanaan Musda (7/8) baru baru usulan panitia kabupaten, sedangkan realisasinya tergantung pengurus provinsi.

Pihaknya justru mendapat sinyal pengunduran pelaksanaan Musda dari Ketua Golkar Jateng lantaran jajaran partai sedang sibuk menghadapi Pilkada serentak 9 Desember 2020, termasuk Pilbup Wonogiri. "Jika Musda Golkar diadakan 7 Agustus, tidak fokus," tandasnya. Disebutkan, pihaknya ingin fokus mensukseskan agenda Pilbup, khususnya mengamankan rekomendasi dari DPP Golkar. "Dalam kontesasi Pilbup Wonogiri 9 Desember mendatang, Partai Golkar mendukung petahana dari kader PDIP yakni Joko Sutopo, berpasangan dengan bakal calon wakil bupati Sriyono SPd," jelas Bondan. (Dsh)

## Pembelian Pupuk Bersubsidi Petani Diberi Kartu Tani



KR-Ariswanto

Bupati Wonosobo mengecek saldo Kartu Tani.

**WONOSOBO (KR)** - Pembelian pupuk bersubsidi di Kabupaten Wonosobo diperketat untuk mencegah terjadinya penyimpangan di lapangan. Petani wajib masuk anggota kelompok tani, sehingga kebutuhan pupuk bisa tercukupi dan terakomodir dalam daftar Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). "Nantinya setiap kebutuhan petani diakomodir lewat RDKK," kata Bupati Wonosobo Eko Purnomo didampingi Plt Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan (Dispapperkan) Wonosobo Sumaedi, ketika launching Kartu Tani di Aula Kecamatan Keajar, Rabu (5/8). Menurut Bupati, petani dari luar wilayah yang namanya tidak masuk daftar RDKK tidak boleh dilayani oleh Kios Pupuk Lengkap (KPL). Selain itu, petani juga diberi Kartu Tani yang harus diserahkan untuk setiap pembelian pupuk bersubsidi. (Art)

DI KOTA SALATIGA

## DPRD Awasi Proyek Supporting Unit

**SALATIGA (KR)** - Komisi C DPRD Kota Salatiga mengawasi ketat pelaksanaan pembangunan gedung supporting DPRD senilai Rp 9,77 miliar. Sementara itu rekanan pelaksana proyek, PT Artadinata Azzahra Sejahtera (AAS) Kabupaten Semarang berjanji pekerjaan tepat waktu dan sesuai aturan. "Kami mengawasi dengan ketat dan melihat langsung tahapan pekerjaan agar sesuai dengan regulasi dan tepat waktu," kata Wakil Ketua Komisi C DPRD Salatiga, Lisyanto, Rabu (5/8).

Terpisah, Direktur PT Artadinata Azzahra Sejahtera, Agus Yuniarto kepada KR melalui telepon mengatakan proyek pembangunan supporting unit DPRD Salatiga memasuki minggu ke-13 (per 26 Juli 2020). Pekan lalu, progres realisasi sudah 9,3344 persen. "Kami optimistis pekerjaan ini akan selesai tepat waktu. Pembangunan supporting ini juga terdapat pekerjaan lift diproduksi di Malaysia yang pada Oktober sudah di lokasi. Kami punya komitmen, pekerjaan ini harus selesai dengan baik," tegasnya. (Sus)

# HUKUM

## 8 Pelaku Pencurian Ditangkap

**BANJARNEGARA (KR)** - Petugas Satreskrim Polres Banjarnegara, berhasil menangkap 8 pelaku berbagai kasus pencurian dengan pemberatan dan pencurian sepeda motor selama Operasi Sikat Jaran Candi 2020. Dari jumlah itu, 4 orang diantaranya merupakan target operasi (TO) polisi dalam kasus pencurian sepeda motor. Petugas mengamankan berbagai barang bukti termasuk 2 mobil dan sejumlah sepeda motor.

Kapolres Banjarnegara AKBP Fahmi Arifianto, Rabu (5/8), mengatakan tersangka yang dibekuk adalah WB (28), PJ (20), SK (26) dan HR (31) asal Kecamatan Klampok. Mereka beraksi di beberapa tempat yang berbeda. "Para tersangka merusak komponen yang ada di sepeda motor menggunakan kunci T," ujarnya.

Salah satu tersangka SK mengaku sudah melakukan pencurian sepeda motor sebanyak dua kali dengan cara menggunakan kunci T. "Motor saya jual ke beng-

kel, dan hasilnya untuk keperluan sehari-hari," jelasnya. Petugas juga berhasil mengamankan BR (19) dan FI (26) berikut barang buktinya atas kasus perampasan 1 HP dan sejumlah perangkat HP dari tangan seorang gadis cilik Adiba Dhia (7) warga Kelurahan Parakancanggih saat sedang sendirian di depan rumah.

Kasus lain yang berhasil diungkap adalah pencurian tiga ekor ayam aduan di Desa Purwasaba RT 01 RW 04 Kecamatan Mandiraja. Dalam kasus tersebut Polisi mengamankan KS (24) berikut barang bukti berupa 1 unit mobil Xenia dan 3 ekor ayam berikut tiga kandangnya.

Sedangkan kasus curat lainnya adalah pencurian kotak amal di Masjid Baitul Muttaqin di Desa Sigeblog Kecamatan Banjarmangu dengan tersangka WS (27). Dari TKP, polisi mengamankan 1 unit mobil Daihatsu Grandmax, satu kotak amal serta satu batu yang digunakan pelaku untuk merusak kotak amal. (Mad)

## Manfaatkan Jasa Pengiriman Paket Pongdar Pil Koplo Dibekuk di Terminal

**WONOSOBO (KR)** - Jajaran Resmob Polres Wonosobo berhasil membekuk Gtr (19), pongdar pil koplo di Terminal Bawang Sawangan Wonosobo. Dari tangan tersangka, petugas mengamankan barang bukti berupa satu kotak kardus yang didalamnya terdapat botol berisi 1.020 butir obat ter-

larang siap edar. Wakapolres Wonosobo Kumpul Sigit Ari Wibowo didampingi Kasat Narkoba AKP Harjoko, Rabu (5/8), mengungkapkan barang bukti 1.020 butir obat terlarang tersebut diperoleh tersangka dengan membeli secara online dan proses transaksi menggunakan pengiriman jasa

paket. Menurut Sigit, barang haram tersebut akan didedarkan tersangka di wilayah Wonosobo dan Banjarnegara. Namun sebelum didedarkan, ulah tersangka berhasil terendus petugas selepas mengambil barang bukti 1.020 butir yang masih terbungkus rapi dalam kotak paket jasa pengiriman.

Setelah dilakukan pengecekan laboratorium forensik (labfor) di Semarang, barang bukti ribuan pil koplo tersebut terbukti mengandung bahan kimia obat terlarang jenis Trihexyphenidyl. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, tersangka diamankan di Mapolres Wonosobo. Tersangka dijerat Pasal 197 dan Pasal 196 UU No 36/2009 tentang Kesehatan, dengan ancaman 15 tahun penjara. (Art)



KR-Ariswanto

Wakapolres Wonosobo didampingi Kasat Narkoba menunjukkan barang bukti 1.020 butir pil koplo siap edar.

## Diringkus Setelah Terjebak Kemacetan Pencuri Nekat Satroni Mobil Kas BRI

**SOLO (KR)** - Sempat diwarnai aksi kejar-kejaran, akhirnya petugas berhasil menangkap MMH (44) warga Laweyan Solo pencuri mobil kas BRI Solo Kijang Inova Nopol AD 8457 ZS. Tersangka diamankan di kawasan simpang empat Tegalsari, Laweyan Solo, Kamis (6/8).

Tersangka yang sempat turun dari mobil curiannya yang terjebak di belakang kendaraan yang berhenti di lampu merah simpang empat Sabar Motor nyaris dihajar massa, namun segera diamankan petugas yang mengejarnya.

Keterangan yang dihimpun KR di tempat kejadian, menyebutkan awalnya di kantor BRI Jalan Slamet Riyadi Solo, kedatangan pria mengaku suruhan dari kantor BRI Jakarta untuk mengambil mobil di BRI Solo.

Petugas Satpam Jarot Suprpto, tidak curiga menyuruh pria itu me-

nunggu. Namun saat Jarot pergi ke toilet, pria yang belakangan diketahui berinisial MMH itu mengambil kunci mobil kas BRI Kijang Inova yang tengah diparkir di halaman kantor BRI dan membawa kabur mobil tersebut ke arah Barat.

Mengetahui hal itu, Jarot dan karyawan BRI lainnya terkejut dan segera melakukan pengejaran. Petugas Polsekta Laweyan yang dilapori ada kasus pencurian mobil segera ikut bergabung melakukan pengejaran.

Sempat terjadi kejar-kejaran antara mobil Kijang Inova BRI curian

yang dikendarai MMH, dengan petugas BRI dan polisi.

Mobil curian yang dikemudikan MMH sempat terjebak kemacetan lalu lintas di simpang empat Laweyan. Lelaki itu panik dan berupaya turun dari mobil curian kemudian lari masuk gang di Kelurahan Tegalsari Laweyan Solo.

Warga yang mengetahui pelaku pencurian kabur berupaya mengejar dan berhasil meringkusnya. Massa yang emosi nyaris memukul MMH, namun lelaki tersebut berhasil dievakuasi ke Mapolresta Solo.

Kapolresta Solo Kombes Pol Andy Rifai didampingi Kasat Reskrim Kompol Purbo Adjar Waskito, mengatakan pelaku maupun barang bukti mobil Kijang Inova Nopol AD 8457 ZS saat ini berada di Mapolresta Solo untuk pemeriksaan lebih lanjut. (Hwa)

## Gaji Telat Dibayarkan, Kompak Mencuri Besi

**SLEMAN (KR)** - Tujuh pelaku pencurian di proyek pembangunan Fakultas Teknik UGM di Sinduadi Mlati Sleman, digulung petugas Polsek Mlati. Dengan berbagai peran, mereka menggasak besi ulir yang dilakukan secara bertahap. Akibat aksi para pelaku, pihak pelaksana proyek mengalami kerugian Rp 130 juta.

Sementara itu saat dimintai keterangannya, mereka mengaku nekat mencuri setelah gaji mereka telat dibayarkan. Kapolsek Mlati Kompol Hariyanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Dwi Noor Cahyanto, Rabu (5/8), menjelaskan ketujuh pelaku adalah AF, EP, THU, NE, AS, AR dan RK.

"Para pelaku berusia sekitar 20 tahun hingga 40 tahun asal Semarang Jawa Tengah dan Sleman. Mereka adalah buruh bangunan dan satpam proyek di TKP. Ada yang kami tangkap di sekitar TKP, sebagian di Semarang," ungkap Kapolsek.

Kapolsek menjelaskan, kawanan pelaku beraksi sebanyak lima kali, yang dilakukan sejak Mei hingga Juni 2020. Karena bekerja di TKP, mereka sangat dengan situasi di lapangan sehingga memilih

beraksi pada malam hari. Mereka berbagi peran, ada yang mengawasi situasi, memotong besi, menaikkan besi ke pikup dan ada yang bertugas menjual besi. Sehingga pembagian hasil kejahatan, tidak merata, tergantung peran masing-masing.

Iptu Dwi menambahkan, diduga motif para pelaku mencuri karena jengkel, mengingat gaji mereka telat dibayarkan. "Mungkin gaji terlambat dibayarkan sampai seminggu karena ada oknum kepala mandor

yang nakal," jelasnya.

Dari ketujuh pelaku, lanjutnya, 4 orang di antaranya merupakan buruh bangunan sedangkan 3 orang adalah satpam setempat. Dalam kasus itu polisi menyita barang bukti antara lain 10 batang besi berbagai ukuran, kendaraan untuk mengangkut hasil curian dan nota pembelian barang material. "Mereka kami kenakan Pasal 363 KUHP ancaman hukuman maksimal 7 tahun," pungkasnya. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Kapolsek Mlati mengungkapkan kasus pencurian besi.